

NASKA ZÚME

Kelompok 3/3 Live

N (Narator): Selamat datang kembali di pelatihan Zume. Dalam sesi ini, kelompokmu akan memiliki kesempatan untuk melihat contoh pertemuan kelompok 3/3 dalam kehidupan nyata. Ingat kelompok 3/3 adalah kelompok yang membagi waktu mereka bersama menjadi tiga bagian sehingga mereka dapat berlatih menaati beberapa hal paling penting yang diperintahkan Isa. Format ini adalah cara yang bagus untuk mengatur waktu kamu bersama sebagai sekelompok pengikut Isa atau bahkan sebuah Jemaah Rumah Tangga.

Masih ingat sesi tentang pernapasan rohani? Menarik nafas, mendengar dari Allah. Mengeluarkan napas, taati apa yang kamu dengar dan bagikan dengan orang lain. Itulah kelompok 3/3. Kamu akan melihat kelompok menggunakan sekitar sepertiga waktu untuk melihat ke belakang dengan menunjukkan bagaimana mereka saling peduli dengan mengucapkan syukur, berbagi pengumuman dan berdoa bagi anggota lain dari kelompok tersebut. Selama sepertiga pertama ini kamu juga akan melihat kelompok memeriksa untuk mengetahui apakah setiap orang dalam kelompok memiliki kesempatan untuk mematuhi dan berbagi apa yang telah mereka pelajari di waktu sebelumnya bersama-sama.

FP (Fasilitator Pria): Baiklah, teman-teman, luangkan waktu beberapa menit untuk melihat ke belakang dan menyaksikan bagaimana Allah masuk dalam hidup kita melalui komitmen-komitmen yang telah kita buat pada saat terakhir kita bersama. Saya punya daftar di sini.

Dana, kamu duluan. Kamu memiliki kesempatan untuk bersama beberapa wanita yang sudah lama menjadi temanmu dan mungkin dapat melatih mereka membagikan Injil dan bahkan dengan pelajaran Kitab Suci sederhana seperti ini. Bagaimana hasilnya? Bagaimana acara perayaan kelahiran bayinya?

PWA (Peserta Wanita A): Acaranya berjalan sangat baik. Dapat berinteraksi dengan mereka dan melihat dimana mereka berada didalam hidup dan sebagainya. Salah satu dari mereka tahu kami baru saja memulai kelompok ini dan sebagainya, jadi dia bertanya tentang hal itu yang kemudian membuat kami dapat berbicara tentang dia dan dia menanyakan ide-ide dan saya memberinya metode 3/3 lalu berbicara dengannya tentang memiliki rekan akuntabilitas dan semua yang kami lakukan di sini. Dia menerimanya dengan sangat baik dan ingin belajar lebih banyak tentang hal itu. Jadi hal ini menarik untuk terus dilakukan.

FP: Apakah mungkin kamu pikir akan bertemu lagi dengannya dan memberinya semua info?

PWA: Ya, mungkin.

FP: Keren. Jason, kamu bilang kamu ingin bermurah hati melakukan sesuatu, khususnya keuangan. Jadi itu akan menjadi doa dan fokusmu. Bagaimana Allah memimpinmu dalam melakukan itu minggu ini?

PPA (Peserta Pria A): Ya. Kami melakukan perjalanan ke Pennsylvania untuk melihat keluarga istri saya. Kami tidak berangkat sedini mungkin seperti yang kami inginkan, jadi sekitar pukul 3:00 baru kami berangkat. Perjalanan itu sekitar 12 jam jadi kami menetap.

FP: Berapa banyak film?

PPA: Saya pikir hanya satu tetapi mereka membawa Kindles for Christmas sehingga itu menolong untuk menghabiskan waktu juga.

Tetapi dalam perjalanan, mobil orang tua teman kami, mengalami masalah dan ketika kami berdoa agar mereka mendapatkan bantuan, saya ingat tentang komitmen saya dan saya berdoa tentang hal itu, bahwa Allah akan mempertemukan kami dengan seseorang di jalan. Dan sekitar pukul 12:30 malam saya melihat pria ini di sisi jalan melambaikan senter. Saya berhasil menepi dan saat kami melakukan itu saya dan istri ngobrol sedikit karena mobil kami penuh dengan barang dan anak-anak, kami ragu membiarkan orang asing ikut di van. Jadi kami berbicara tentang apa yang akan kami lakukan, tetapi istri saya menurunkan kaca jendela dan saya berkata, "Apa yang saya bisa bantu?" Atau, "Apa yang terjadi?"

Pria itu mulai memberi tahu saya bahwa mobilnya rusak dan dia sedang melakukan perjalanan dan dia mengatakan bahwa dia sedang mengejar sesuatu yang Allah telah suruh dia lakukan. Dia mengatakan sesuatu seperti, "Inilah yang kamu dapatkan ketika kamu mengikuti Allah." Dan saya berkata, "Ya Allah juga terkadang menempatkan orang di jalan untuk membantumu juga." Dan saya berkata, "Bagaimana kami dapat membantumu?"

Dia bilang dia membutuhkan bensin. Tapi sayangnya kami berada di jalan tol sehingga tidak mudah untuk melakukan itu, sehingga kami harus pergi ke pintu keluar berikutnya dan turun tetapi saya mendapatkan kaleng bensin dan mengisinya lalu membelikannya cokelat panas juga, dan kemudian kami berbalik dan harus kembali. Tapi sebelum saya melakukan itu saya berbicara dengan beberapa pegawai di sana untuk melihat apakah ada sesuatu yang bisa mereka lakukan, tetapi benar-benar tidak ada sehingga kami berbalik dan kembali, dan saat kami berkendara saya melihat truk derek di sana. Saya kira setelah saya berbicara dengan orang-orang di pusat layanan, mereka pasti mengirim truk derek setelah sebentar berdebat tentang hal itu.

Saya berlari menyeberangi median dan memberikan coklat panas kepada seorang pria dan saya berkata, "Hei, bisakah kamu membawakan cokelat panas ini kepada pria yang disana itu dan katakan kepadanya Allah mencintainya?" Dan saya pikir mungkin hanya akan sampai di situ saja. Jadi kemudian kami berbalik dan kembali dan saya berkata, "Mari kita berhenti di pintu keluar dan memastikan semuanya baik-baik saja." Saya masuk ke tempat parkir dan saya melihat pria itu berbicara dengan sopir truk derek dan saya bisa tahu ada ketegangan di sana.

Saya berjalan dan ternyata dia tidak punya uang untuk sopir derek. Jadi saya berkata, "Bagaimana jika saya membayar biaya derek dan mengurusnya." Lalu saya pergi dan memberinya kaleng bensin juga, siapa tahu ada hal lain yang terjadi di sepanjang jalan. Tetapi kemudian salah satu hal keren yang tanya adalah, "Baiklah, bisakah saya membagikan kesaksian saya denganmu?" Saya berpikir mungkin saya akan mendapat kesempatan untuk berbicara dengannya tentang Allah dan di sini dia membalikkan keadaan, jadi saya berkata "OK, tentu." Lalu saya berkata, "Biarkan saya tanya istri saya," karena sekarang kurang lebih sekitar pukul 1:30 pagi. Istri saya harus duduk di mobil bersama anak-anak, tetapi dia adalah seorang yang tegar. Dia hebat dan berkata, "Ya, lakukanlah."

Jadi saya dan pria itu masuk dan berbicara sebentar. Dia mengatakan beberapa hal yang sangat hebat tetapi saya tidak terlalu setuju dan yakin bagaimana cara mengoreksinya, akhirnya saya melakukan lingkaran tiga dengannya. Dan saya berkata, "Inilah yang saya yakini." Lingkaran itu jauh lebih baik dengan latihan kali ini. Jadi saya melakukan lingkaran tiga dan dia ingin mempertahankan itu jadi saya pikir itu keren dan benar, ya, itu sangat keren.

FP: Itu sangat keren. Seberapa hebat itu, kawan? Kesepakatan bagus.

Sara, kamu mengatakan bahwa kamu akan berbicara dengan seseorang, dan saya tahu kamu melakukannya tetapi mereka ingin mendengar tentang hal itu, seseorang yang memiliki masalah perkawinan yang nyata, berpikir tentang komitmen dan pada akhirnya benar-benar mengakhiri pernikahan mereka. kamu punya kesempatan untuk mencoba berani dan berbicara tentang hal itu. Bagaimana hasilnya?

PPB (Peserta Perempuan B): hal itu berjalan dengan baik. Saya bisa mengatakan semua hal yang saya ingin katakan. Selama percakapan saya hanya berdoa sepanjang waktu dan mengirim pesan kepada beberapa orang untuk meminta mereka berdoa untuk saya juga. Supaya Allah membuka pintu bagi saya untuk dapat mengatakan apa yang ingin saya katakan. Saya tidak selalu bisa berterus terang. Tapi dengan pasti Allah memberi saya kesempatan dan saya pikir dia mau menerima itu, jadi ...

FP: Jadi semuanya berjalan baik-baik saja? Mungkin itu akan membutuhkan lebih banyak tindak lanjut dan doa.

PPB: Yeah.

FP: Lucas, kamu berkomitmen, dan sebenarnya saya sangat bersemangat untuk mendengar bagaimana hal ini terjadi, berdasarkan ayat-ayat yang kita pelajari kamu ingin dengan sengaja tidak bereaksi negatif di tempat kerja ketika segala sesuatunya tidak berjalan dengan baik. Dan mengetahui bahwa kamu banyak bekerja di luar dengan suhu di bawah nol yang saya tidak tahan, saya ingin tahu, kawan, apakah kamu dapat memiliki kesaksian dengan orang-orang yang bekerja untukmu dengan tidak kehilangan kendali?

PPB (Peserta Pria B): Belum tentu orang yang bekerja sama dengan saya langsung tertantang sehari setelah membuat komitmen. Saya harus menghabiskan waktu sehari untuk membereskan suatu masalah yang dibuat oleh orang lain. Orang itu bisa dianggap sebagai bos saya. Tapi, walaupun awalnya saya sedikit frustrasi dalam hati, ekspresi luar saya tidak seperti biasanya. Maksudnya saya bukan tipe yang biasanya mengomel karena frustrasi tetapi biasanya saya hanya membiarkannya didalam hati saya dan kemudian melampiaskannya kepada Dana, dan dia menyatakan kepada saya bahwa saya tidak seperti biasanya setelah kejadian tersebut dan saya pikir dia bahkan tidak benar-benar tahu sebesar apa situasinya, oleh karena itu dan saya pikir itu baik, hal yang baik kalau dapat menyadari hal itu.

Dengan segera saya dapat mengatakan bahwa saya tertantang secara sengaja dengan membuat komitmen semacam itu dan itu bagus. Saya dapat membagikannya dengan teman saya yang biasanya banyak berbicara tentang pekerjaan dan bagaimana rasanya menghadapi frustrasi di tempat kerja dan hal-hal semacam itu.

FP: Kamu sempat menggunakan ayat-ayat itu dan berbicara tentang bagaimana cara kerjanya?

MPB: Ya, tentu saja. Saya menunjuk ayat-ayat itu kepadanya dan kami masuk ke percakapan yang benar-benar umum tentang pekerjaan tetapi mengingatkan kembali untuk benar-benar sengaja bekerja bagi Al-Masih dan tidak bekerja secara aspek fisik untuk bos, bekerja untuk uang atau hal-hal seperti itu. Tetapi melakukan segala sesuatunya untuk Al-Masih dan memiliki sikap seperti itu. Hal itu pasti dengan segera menantang namun itu bagus. Itu hasil yang bagus.

FP: Itu luar biasa. Itu keren.

Jadi ayat-ayat yang kami pelajari dan sebenarnya setiap bagian yang telah kami pelajari terus membebani hati saya untuk tetangga yang tepat di samping kami dan di semua sisi. Kami telah tinggal di sana selama tujuh tahun sekarang. Jujur saja, saya belum melakukan pekerjaan terbesar untuk membagikan Injil kepada tetangga dan dengan sengaja melayani mereka atau bahkan memulai sebuah kelompok jadi saya merasa bersalah tentang hal itu.

Jadi pemikiran untuk bisa pergi bersama tetangga kami yang sudah bercerai dan tinggal bersama anak-anaknya, atau hanya berkesempatan untuk bercakap-cakap dengannya terus muncul setiap kali kita mempelajari ayat-ayat yang sepertinya mendorong saya ke arah itu. Jadi minggu lalu saya bertemu dengan dia. Sebenarnya pacarnya bersamanya dan kami pergi bermain basket dan sebelum kami pergi bermain dan ketika kami bermain, kami sempat berdiskusi hal yang baik dan sebenarnya mereka berkomitmen. Dan hal itu sebagian saja karena Sara telah bertemu dengan pacarnya dan saya bertemu dengannya dan mereka berkomitmen untuk benar-benar memulai kelompok belajar Kitab Suci di lingkungan kami pada suatu saat. Kami belum memiliki detailnya. Itu sangat menegangkan, tetapi bisa berbicara dengannya secara terbuka dan bersikap berani tentang hal itu dan melihatnya merespon dengan sangat baik. Dia merespon dengan sangat baik. Ada banyak potensi di sana. Saya akan

meminta kalian terus berdoa untuknya dan pacarnya sebanyak yang kalian bisa. Kami akan terus mengabarimu.

Sepertinya Allah sangat setia. Sepertinya ada beberapa orang yang harus ditindaklanjuti. Teman Anda, kamu punya teman yang sedang kamu ajar dalam pelatihan, Sara dengan pernikahan untuk sekadar menindaklanjuti sehingga ada banyak yang harus kita tindaklanjuti, kawan.

Kita bisa terus setia. Ketika kita bergerak maju kita akan melihat ayat-ayat baru malam ini. Tetapi masih ada beberapa tindak lanjut yang harus dilakukan dari komitmen kita yang lain. Dan untuk terus setia dan membiarkan Allah bekerja dan berharap melihat orang-orang mengenal Isa melalui upaya kita. Jadi itu sangat keren. Saya suka mendengar kesaksian ini. Wah, aku suka itu. Itu sangat keren. Itu sangat luar biasa apa yang kamu alami. Saya agak menunggu, saya tidak akan berbohong, saya sedang menunggu kamu untuk mengatakan "Itu adalah mertua." Saya sedang menunggu baris itu. Saya tidak bisa percaya, tetapi itu berhasil luar biasa. Itu keren.

Mari kita berdoa bersama. Mari bersyukur kepada Allah atas apa yang dia lakukan dan apa yang terus Dia lakukan. Lucas, mau berdoa untuk kita, kawan?

PPB: Allah, saya sangat bersyukur atas kelompok kami, dapat berkumpul bersama dan berbagi satu sama lain, saling membangun dan mendorong satu sama lain. Saya berterima kasih untuk minggu lalu dan keberhasilan di mana Engkau mengambil bagian melalui kami. Allah, saya berdoa agar kami terus maju dan menyelami ayat-ayat baru ini dan mencari cara untuk menaatinya dan setia kepada Engkau melaluinya dan, Allah, saya berdoa agar ketika tantangan datang kami dapat mengatasinya dengan pertolonganMu ya Allah. Dan kami memberikan semua kemuliaan kepadaMu dan dalam namaMu saya berdoa. Amin

N: Selanjutnya kamu akan melihat bahwa kelompok tersebut menghabiskan sepertiga lagi waktu mereka untuk memandang ke atas. Selama sepertiga kedua dari waktu kelompok ini bersama, mereka mengundang Ruh Suci Allah untuk memimpin mereka dalam memahami Firman Allah. Kelompok itu membaca satu bagian dari Kitab Suci dengan lantang dan kemudian bertanya dan menjawab beberapa pertanyaan sederhana yang membantu mereka menjelajahi dan memahami maksud dan jalan Allah.

FP: Saya pikir sebelum kita langsung melompat ke ayat-ayatnya, saya ingin mengingatkan, awal pekan ini saya membaca dari akhir Injil Matius, dan saya tahu kita akan kembali ke Injil Matius tetapi Matius 28 di mana Isa memberi instruksi kepada para murid dan dia berkata, "Pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." Saya baru saja diingatkan tentang ayat-ayat itu dan mengapa kita melakukan apa yang kita lakukan sekarang. Kamu tahu saya punya banyak teman yang terhilang yang tidak akan memberikan waktu sama sekali untuk duduk dalam kelompok seperti ini. Jadi ketika saya kembali ke perikop itu saya teringat betapa indahnya Allah, apa yang telah dia panggil untuk

kita lakukan, secara sengaja, menjadi murid-murid yang membuat murid. Jadi saat kita melihat ayat-ayat ini, saya ingin mengingatkan kita, saya perlu pengingat itu sesekali dan saya yakin kalian juga melakukannya, hanya apa yang Allah lakukan, untuk apa Dia memanggil kita. Setiap dari kita memiliki tujuan setiap hari ketika kita bangun jika kita orang percaya, dan tujuan itu adalah untuk membuat murid. Saya hanya ingin mendorongmu dengan hal itu.

Kita akan lanjut disini, Matius 6, ayat 19-24. Saat kita mempelajari ini, beberapa dari kamu mungkin telah membacanya lebih dahulu, tetapi saya ingin mengikuti rencana normal kita, jadi mari kita baca dengan bersuara, meminta Allah untuk berbicara kepada kita melalui itu.

Saat kita membacanya pertama kali, ingatlah pertanyaan-pertanyaan itu:

Apa yang kamu suka, apa yang sangat berkesan, apa yang membuat kamu tertarik, apa yang kamu gumuli atau apa yang kamu anggap sulit, apa yang lebih menantang bagi kamu dalam bagian ini?

Jason maukah kamu membaca bagian ini untuk kita? Kami akan memikirkan itu saat kamu membaca.

PPA: "Janganlah kamu menyimpan bagi dirimu harta di bumi, di mana ngengat dan karat dapat merusaknya, dan pencuri dapat membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagi dirimu harta di surga, karena ngengat dan karat tidak dapat merusaknya, dan pencuri pun tidak dapat membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situlah juga hatimu.

Mata adalah pelita tubuh. Sebab itu jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. Tidak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan mengabaikan yang lain. Oleh sebab itu, kamu tidak dapat sekaligus mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

FP: Terima kasih kawan. Saya sangat menghargainya. Baiklah, kawan-kawan. Apa yang paling berkesan bagimu? Apa yang kamu sukai dari ayat-ayat ini?

PPA: Gagasan bahwa jika mata kamu sehat, seluruh tubuh kamu akan penuh dengan cahaya. Saya pikir saya telah bertemu beberapa pengikut Isa yang seperti itu. Itu seperti mereka bersinar dalam gelap. Saya suka ide itu. Kadang-kadang saya berharap mungkin saya telah mendekati karakter itu. Tapi saya pikir itu luar biasa.

PPB: Saya pikir saya bergumul dengan "jangan simpan harta di bumi untuk diri sendiri." Saya mencoba untuk selalu berpikiran manusiawi tetapi saya pikir saya terlalu fokus pada apa yang di depan saya daripada berpikir tentang kekekalan dan dampaknya dan saya hanya fokus kepada diri saya, kamu tahu, terkadang mudah bagi saya untuk menaruh fokus saya di bumi ini dan melewati semua hal itu.

FP: Saya memiliki hubungan cinta/benci dengan ini. Saya suka hidup saya ketika ini adalah kenyataan bagi saya, ketika fokus saya tidak untuk mendapatkan kekayaan atau harta benda. Saya menikmatinya. Saya tidak suka ke arah sana, karena ada beberapa hal yang saya sukai yang keren. Saya sedang membaca buku baru-baru ini yang benar-benar menantang saya, dan ini mungkin akan menambah tantangan. Istri saya bisa bersaksi untuk ini. Saya hanya berpikir, "Saya terlalu materialistik." Jadi saya pergi ke lemari saya. Saya tidak membuang apa pun, saya hanya memberikannya. Sampai saya hanya memiliki dua pasang jeans. Saya mengurangi segala macam benda, sebagian karena konsep ini. Saya pikir dulu saya terlalu memikirkan barang-barang dan rasa aman yang saya dapat dari barang tersebut. Saya sudah agak menyadari perzinahan dalam hati saya. Ada sesuatu yang terjadi karena hal itu. Ini adalah situasi cinta/benci karena pada saat yang sama saya dapat berjalan melalui toko dan berpikir, "Saya menginginkan itu." Ini menjadi sangat sulit.

MPB: Saya pikir satu hal yang saya rasa agak menantang adalah bagian kedua dari apa yang dibicarakan Jason tentang "jika mata kamu buruk seluruh tubuh kamu akan penuh kegelapan" dan saya merasa sangat sulit di dunia kita untuk benar-benar memiliki kontrol 100% pada apa yang masuk ke mata kita karena ada begitu banyak di luar sana yang tidak memuliakan Allah. Kamu harus memiliki penutup mata yang 100% serius menghindari hal-hal yang memasuki matamu. Kamu akan dapat melihat hal-hal yang tidak baik. Matikan TV. Itu akan sulit. Untuk berpikir bahwa itu dapat merusak seluruh tubuhmu, itu menantang.

FP: Saya ditantang juga, hanya dengan bagian depan dari ayat ini, "Janganlah kamu menyimpan bagi dirimu harta di bumi, di mana ngengat dan karat dapat merusaknya, dan pencuri dapat membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagi dirimu harta di surga, karena ngengat dan karat tidak dapat merusaknya, dan pencuri pun tidak dapat membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situlah juga hatimu." Sekarang saya ditantang, jadi inilah bagian yang sulit bagi saya ayat 21 dan ayat 24 kamu tidak dapat melayani Allah dan uang, dan di mana hartamu ada di sana juga hatimu berada. Jadi, kamu ingin hartamu adalah Injil – Isa sehingga di situlah hatimu berada. Salah satu tantangan besar bagi saya adalah minggu depan, karena kami akan punya bayi. Pada titik tertentu, saya sangat mencintai anak-anak saya, sehingga kadang saya bertanya-tanya apakah mereka adalah harta yang bahkan melebihi dan diatas panggilan Allah kepada kita. Itu menjadi tantangan. Kamu tidak dapat sekaligus melayani Allah dan uang, tetapi kamu juga tidak dapat sekaligus melayani Allah dan apapun. Allah harus mendapatkan seluruh kesetiaan kita. Hal itu perjuangan bagi saya.

PWA: Ketika dia mengatakan tidak ada yang bisa melayani dua tuan. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa melakukan itu. Bukan hanya sisi uangnya, itu apa saja. Itu seperti hatiku. Saya pikir saya telah begitu fokus dengan mengerjakan pekerjaan saya dengan sangat baik dan menjadi ibu yang sangat baik sehingga hal-hal tersebut hampir menjadi tuan saya dibandingkan berfokus pada Isa dan membiarkan hal itu terefleksi dan menetes ke dalam hal-

hal yang saya lakukan dengan baik pada saat itu. Saya pikir bukan harta, saat ini, tapi anak-anak dan bekerja dengan baik di tempat kerja.

FP: Itu sulit. Mungkin sesuatu yang kamu sukai, yang kamu sebutkan sebelumnya tentang berada di sekitar orang, yang telah mencontohkan ini dengan cara yang baik? Adakah orang yang kamu kenal yang tampaknya tidak terikat pada harta materi ini, namun untuk beberapa alasan itu bukan hal yang besar bagi mereka dan betapa menariknya hal itu. Apa kamu tau maksud saya? Apakah kalian punya seseorang yang seperti itu dalam hidupmu?

MPB: Ada orang yang memotong rumput kami yang tidak membiarkan kami membayarnya. Hal yang benar-benar membuat saya kagum adalah bukan saja dia menolak uang, tetapi dia melakukan banyak pekerjaan yang tidak diinginkan banyak orang. Dia memotong rumput sepanjang musim panas. Di musim dingin ia membersihkan barisan pagar, yang tidak menyenangkan, tetapi ia selalu gembira. Itu karena dia melakukan pekerjaan ini bukan untuk uang tetapi karena dia menikmatinya. Dia selalu senang melakukannya. Itu mengejutkan saya karena dia tidak melakukan itu untuk menyimpan harta di bumi. Dia adalah berkah besar bagi kami dan itu keren untuk dilihat. Bahkan orang lain yang akan menghasilkan uang dengan melakukan pekerjaan itu tidak akan memiliki sukacita yang dia miliki, dan dia tidak menghasilkan uang ketika mengerjakan itu. Itu benar-benar mengesankan saya.

PWA: Seberapa baik dia melakukannya. Dan dia melakukannya dengan sempurna. Semua dirawat lebih baik daripada kalau kita merawatnya sendiri.

FP: Hal yang menarik saya adalah kesederhanaannya. Itu tidak terlalu rumit. Jangan lagi mengasihi barang-barang, dan berhenti mengejar uang dan keuntungan, dan fokuslah pada Isa. Ini cara sederhana untuk hidup. Ini seperti gratis, bukan?

PWA: Saya pikir apa yang menonjol lagi, adalah "jika kamu mengumpulkan," hanya pemikiran bahwa jika kamu terus mengumpulkan barang, materi atau apa pun itu, itu akan mulai menyita waktumu. kamu harus menemukan tempat untuk meletakkannya dan kamu harus merawatnya. Itu akan menghabiskan begitu banyak waktumu, itu bahkan akan mengambil waktumu untuk berfokus pada Allah.

FP: Bagus.

MPB: Saya pikir hal yang pada akhirnya, bahkan ketika kamu terjebak pada harta benda, kamu merasakan kekosongan itu. Saya suka ini menunjukkan bahwa ada sesuatu yang lebih baik. Ketika kamu memiliki semua yang dapat kamu miliki dan masih mencari lebih banyak harta, pada titik tertentu kamu menyadari itu tidak akan pernah terpenuhi. Ini memberitahu kamu ke mana harus pergi untuk pemenuhan itu sebaliknya.

FP: Dan, ya, itu sulit.

MPB: Ya, itu sulit.

FP: Itu seperti bel berbunyi dan kamu mulai menghidupkan televisi. Saya mendapat *Iphone* baru tiga bulan yang lalu dan mereka sudah mengeluarkan yang terbaru, dan tiba-tiba saja *Iphone* saya tidak berfungsi. Sudah tidak cukup baik lagi. Saya harus punya yang baru. Itulah saya. Saya tertarik ke hal-hal itu, dan kemudian berbulan-bulan kemudian saya menjualnya murah. Saya mencoba mendapatkan seperdelapan dari harga yang saya bayar untuk itu, karena itu tidak berguna pada titik ini. kamu menemukan bahwa itu kosong. Itu tidak pernah bermanfaat.

PPB: Saya pikir juga itu adalah penekanan hati kamu pada apa yang kamu miliki atau bagaimana kamu dapat menggunakannya untuk memajukan kerajaan Allah dan membawa orang lebih dekat kepada Isa. Mengetahui bahwa fokus kamu tidak semestinya memiliki barang dan mengumpulkannya tetapi, jika Allah telah memberkahi kamu dengan hal-hal yang berbeda, dengan apa yang kamu miliki dan penekanannya dapat pada bagaimana saya dapat membawa lebih banyak orang kepada Isa. Bagaimana saya bisa menggunakan mobil saya, rumah saya dan apa pun itu untuk memajukan kerajaan Allah dan tidak memilikinya secara egois atau memamerkannya.

FP: Hal semacam itu juga terjadi karena kurangnya penghargaan untuk itu. Dia mengatakan bahwa jika kamu mencoba untuk mengasihi dua tuan kamu akan mencintai yang satu dan membenci yang lain. Semakin banyak kamu mengikuti barang-barang semakin kamu menginginkannya dan mungkin tidak bisa mendapatkannya pada tingkat di mana ia akan memuaskanmu. Jadi tiba-tiba kamu mulai membenci Allah karena tidak memberi kamu lebih banyak. Jadi, tiba-tiba saja hubunganmu dengan Allah sekarang berkurang mungkin karena kurangnya barang-barangmu. Dimana cara lain kamu mengejar Allah dan kamu mulai tidak menyukai barang-barangmu. Yang satu lebih banyak membebaskan daripada yang lain.

Siapa lagi?

Hal yang paling saya sukai setiap minggu adalah membacanya untuk kedua kalinya karena saya hampir yakin kita akan menangkap sesuatu yang tidak tertangkap sebelumnya. Aku menyukainya. Jadi, mari kita membaca bagian itu kedua kalinya dan kemudian berdoa untuk kita. Jason, bisakah kau membacanya lagi? kamu benar-benar pandai membacanya. Saya akan berdoa bagi kita bahwa Allah akan menaruh lebih banyak di hati kita di sini, dan mari kita berfokus pada apa yang diajarkannya kepada kita tentang orang-orang pada umumnya dan apa yang kita pelajari tentang Allah, hati-Nya dan apa yang Dia inginkan bagi kita melalui perikop ini. Jadi, mari kita berdoa dan kemudian kamu membacanya untuk kita lagi.

Bapa, kami bersyukur atas kebaikanMu, dan Allah kami bersyukur bahwa Engkau memberi kami pandangan sekilas tentang kebebasan ini, namun musuh kami nyata dan ia berusaha mengalihkan perhatian kami dan menipu kami agar berpikir bahwa barang dan materi dapat memuaskan, dan hanya Engkau yang bisa memuaskan. Jadi, Bapa ketika kami melihat bagian

ini lagi, berbicaralah kepada kami. Hati kami terbuka dan siap untuk mendengar dariMu. Kami berdoa untuk ini didalam nama Isa. Amin.

PPA: "Janganlah kamu menyimpan bagi dirimu harta di bumi, di mana ngengat dan karat dapat merusaknya, dan pencuri dapat membongkar serta mencurinya. Tetapi simpanlah bagi dirimu harta di surga, karena ngengat dan karat tidak dapat merusaknya, dan pencuri pun tidak dapat membongkar serta mencurinya. Karena di mana hartamu berada, di situlah juga hatimu. Mata adalah pelita tubuh. Sebab itu jika matamu baik, maka teranglah seluruh tubuhmu. Tetapi jika matamu jahat, maka gelaplah seluruh tubuhmu. Jadi, jika terang yang ada padamu menjadi gelap, betapa gelapnya kegelapan itu. Tidak seorang pun dapat mengabdikan kepada dua tuan, karena ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan mengabaikan yang lain. Oleh sebab itu, kamu tidak dapat sekaligus mengabdikan kepada Allah dan kepada Mammon."

FP: Apa yang kita pelajari tentang manusia, dan apa yang kita pelajari tentang Allah dari bagian ini?

MPB: Hal pertama yang menonjol bagi saya tentang orang-orang adalah kita selalu tertarik dengan harta dan uang. Saya pikir kadang-kadang sangat mudah untuk berpikir bahwa itu adalah masalah baru di masyarakat, tetapi saya merasa jika dahulu itu bukan masalah, mereka tidak akan membicarakannya. Jadi itu bukan hal baru. Itu adalah sifat manusia yang jauh sebelum kita. Kita merasa seolah-olah kita adalah masyarakat materialistis dan karena kita adalah masyarakat materialistis itulah mengapa orang tertarik pada uang dan harta benda dan barang-barang. Saya pikir itu lebih dalam dari itu. Mungkin masyarakat kita telah membantu kita, tetapi saya pikir saat itu mereka masih tertarik dengan harta dan uang. Itu terlihat berbeda dari sekarang, tapi itu masih menjadi masalah.

PPA: Juga kamu melihat cinta Allah juga karena Dia cukup mengasihi kita sampai menyediakan sesuatu yang lebih baik bagi kita — sesuatu yang lebih baik daripada harta duniawi ini, dan Dia hanya menginginkan itu untuk kita.

PPB: Saya berpikir tentang ini sebagaimana Dia menjadi orang tua yang baik dan bagaimana kita akan memperlakukan anak-anak kita. Setiap kali kami pergi ke toko, anak-anak kami bertanya apakah kami dapat membeli mainan saat kami di sana. Mereka selalu memikirkan tentang barang-barang, atau kapan ulang tahun berikutnya atau Natal. Semua tentang barang-barang seperti itu. Kami selalu mencoba bertanya, apakah kamu benar-benar bermain dengan itu setahun dari sekarang. Seberapa butuh kamu dengan barang ini, mencoba untuk melatih mereka, seperti tidak serakah dan tidak berfokus pada barang-barang atau apa pun. Saya hanya membayangkan Allah melakukan itu dengan kita. Dia memberi tahu kamu bahwa kamu kehilangan begitu banyak. Jangan biarkan fokus kamu tertuju pada semua barang ini dan pada apa yang terlihat baik sekarang dan semua harta benda ini. Ada banyak hal yang lebih baik dan cara yang lebih baik untuk menggunakan waktu dan uang Anda.

FP: Saya diingatkan bahwa saya mempunyai teman yang tumbuh dewasa Bersama-sama. Kami bukan pengikut Isa dan tidak mendapat Injil selama kami tumbuh dewasa, tetapi kami memiliki teman yang dibesarkan hanya oleh ibunya dan selalu menginginkan barang-barang dan sangat terpikat dengan barang-barang dan jujur saja benar-benar dimanjakan. Terus saja ada barang-barang yang diberikan kepadanya, dia tidak pernah harus bekerja untuk itu dan tidak pernah mengalihkan perhatiannya atau pikirannya dari mendapatkan lebih banyak barang. Jadi dia akhirnya berlaku buruk terhadap ibunya, bahkan di depan kami. Bahkan untuk sebuah keluarga non-pengikut Isa di mana kami tidak memiliki nilai-nilai semacam itu, hal itu masih membuat saya tidak nyaman, dan saya terbiasa dengan rumah yang cukup sulit.

Begitulah buruknya dia memperlakukan ibunya ketika dia tidak membelikan apa yang diinginkannya. Dia telah begitu kecanduan olehnya sehingga dia tidak memikirkan hal lain. Dia masih tinggal bersama ibunya, dan dia berusia 30-an, dia tidak mengurus dirinya sendiri. Hidupnya semakin memburuk. Apa yang mengingatkan saya tentang itu adalah satu, rasa syukur atas apa yang telah Allah lakukan dalam hidup saya, dan peringatan untuk membesarkan anak-anak saya dengan cara yang benar sehingga mereka tahu ngengat dan karat menghancurkan. Kita sangat fokus pada barang-barang. Orang-orang secara alami tertarik pada barang-barang. Itu menghancurkan kita. Itu seperti kematian yang lambat — materialisme. Itu menggerogoti hatimu dan menyebar ke dalam hubunganmu, menghancurkan reputasimu, dan kamu benar-benar kehilangan kesempatan untuk memiliki dampak yang lebih besar. Ada banyak rasa sakit yang bisa dihindari yang kita alami dalam hidup karena ini.

PWA: Ini menunjukkan bahwa Allah benar-benar memperhatikanmu. Itu seperti Dia ingin menjauhkan barang-barang darimu, tetapi Dia tahu apa yang akan dilakukan barang-barang itu terhadap hidupmu kalau mereka menguasaimu. Kalau kamu tetap fokus pada-Nya maka kamu akan menemukan sukacita dan kedamaian sejati, dan semua itu, di mana jika kamu mencoba untuk mengisinya dengan barang-barang kamu selalu akan membutuhkan sesuatu yang lain. Itu tidak akan pernah memuaskan. Saya pikir ini menunjukkan bahwa Dia sangat peduli kepadamu bahwa ia memperingatkan kamu untuk menentang hal ini dan untuk tetap mengarahkan matamu padaNya.

PPB: Saya memikirkan itu. Seperti anak-anak. Jauh lebih menyenangkan memberi mereka barang-barang ketika mereka tidak terperangkap dan fokus pada barang-barang, ketika hati mereka berada di tempat yang tepat. Ini seperti "Saya ingin mengejutkan kamu dengan sesuatu." Saya bertanya-tanya apakah Allah itu sama ketika hati kita berada di tempat yang tepat, Dia dapat mempercayai lebih banyak lagi kepadamu.

FP: Itu bagus. Saya pikir Isa mau mengajarkan sesuatu yang penting dengan semua ayat-ayat di sini yang telah kita pelajari tentang kondisi hati. Begitulah. Ada begitu banyak hal lain yang terjadi, dan ini tidak hanya tentang tidak menginginkan sesuatu. Ini tentang hatimu berubah. Ini adalah contoh yang buruk, tetapi saya akan membaginya dengan kalian karena itu agak lucu. Saya memiliki semua CD ini waktu kuliah — ratusan musik yang mengerikan dan saya baru saja menjadi seorang pengikut Isa. Saya ingat membawa buku raksasa ini dan pergi ke tempat

sampah. Karena beberapa alasan saya memutuskan untuk menelepon saudara laki-laki saya sebelum saya keluar dari asrama. Saya meneleponnya. Dia di Florida, dan saya di Tennessee. Saya seperti akan membuang semua musik ini (saya pikir beberapa dari barang itu adalah miliknya) karena hati saya berubah. Saya pikir ketika saya menjadi seorang pengikut Isa, saya akan menyerahkan banyak hal dan berubah, tetapi saya tidak akan melepaskan musik saya. Ada hal-hal tertentu yang benar-benar buruk. Saya membuangnya di tempat sampah. Saudaraku ingin membunuhku, dan dia masih sangat tidak menyukaiku.

Saya ingat menyesali itu seketika. Saya sebaiknya masuk ke sana dan mengambilnya. Saya pergi begitu saja, dan saya tidak pernah kembali ke musik itu. Sepertinya ketika saya bersedia untuk melepaskan hal itu, Dia memberkati dengan membuat saya tidak membutuhkannya lagi. Saya bertanya-tanya apakah hal yang sama berlaku dengan harta benda kita. Dia menunggu untuk memberkati kita dengan kebebasan dari kebutuhan akan hal itu ketika kita mau melepaskannya.

PWA: Saya pikir ini menunjukkan tentang mata secara keseluruhan. Kembali pada apa yang kalian katakan tentang itu. Jika kamu membiarkan matamu melihat barang-barang itu seperti kegelapan, maka akhirnya hal itu akan tetap ada dalam pikiranmu. Maka itu akan diputar. Kemudian jika kamu membiarkan itu mengambil alih pikiranmu, maka itu akan mengambil alih hatimu. Itu terus bergerak. Kamu sungguh-sungguh harus sangat sadar akan apa yang kamu lihat karena jika tidak, maka itu akan mengambil alih. Pusatkan perhatian Anda pada Allah agar Allah ada dalam pikiran Anda, dengan segera ke hati Anda, lalu hal itu dapat keluar.

MPB: Saya pikir hal lain yang membingungkan tentang Allah adalah apa artinya sungguh-sungguh membiarkan Allah menjadi tuanmu. Sering kali kita mencoba untuk memasukkan lebih banyak barang dalam kehidupan kita. Kembali ke "tidak ada yang dapat melayani dua tuan baik karena dia akan membenci yang satu dan mencintai yang lain atau setia kepada yang satu dan membenci yang lain" Saya pikir banyak kali kita tidak benar-benar membuat Allah menjadi tuan kita karena kita berusaha memasukkan barang-barang lain ini. Jika kamu benar-benar menjadikan Allah sebagai tuan Anda, seperti yang kamu katakan, barang-barang lain itu bahkan tidak akan berada di radar sebagai yang terlewatkan atau tidak ada, karena tidak dibutuhkan. Tidak ada keinginan untuk barang-barang itu.

FP: Ini mengubah semua yang kamu inginkan.

PPA: Ini akan merampas sukacita kita. Bahkan seperti dengan anak-anak kita, mereka akan berbicara tentang surga. Seperti anak-anak, mereka bersemangat tentang hal itu. Kemudian saya menemukan diri saya bilang "Oh, belum." Namun kita harus bersemangat tentang itu tetapi kita membiarkan beberapa barang duniawi semacam ini mengalihkan perhatian kita.

FP: Itu bagus, sangat bagus.

Saya tidak tahu apakah kalian melihat ini atau tidak. kamu tidak dapat melayani Allah dan uang. Seperti Allah cemburu kepada kita. Saya biasanya merasa cemburu dengan cara yang negatif. Setiap kali saya cemburu itu tidak positif. Namun mengetahui bahwa Dia lebih cemburu untuk saya daripada barang-barang ini. Dia menginginkan kesetiaan saya. Dia menginginkannya. Dia cemburu untuk itu dan dia tidak akan puas. Dia tidak mau berbagi kesetiaan itu. Semua atau tidak sama sekali. Dia ingin ketaatan radikal. Dan dia layak mendapatkannya. Ketika kamu membaca ini karena barang-barang lain membunuh dan menghancurkan membawa ke kegelapan dan Dia adalah kebalikannya.

Apa lagi yang kalian pelajari tentang Allah atau tentang orang-orang?

MPB: Hanya mengatakannya dengan cara lain, Dana berbicara tentang mata yang menjadi cahaya tubuh dan betapa mudahnya kita terkesan. Betapa sulitnya mengendalikan apa yang memasuki matamu dan betapa mudahnya dipengaruhi olehnya meskipun kamu pikir tidak. Sebagai contoh, anak kami yang berusia dua tahun mengenali seorang selebritas yang dilihatnya di telepon Dana dan dapat memberi tahu kami siapa dia. Dana dan aku saling memandang tercengang bahwa dia tahu nama selebritas itu dan kami bertanya-tanya di mana dia mengetahui hal ini. Kami tidak terlalu banyak menyalakan televisi. Kami tidak punya banyak hal dimana dia bisa mempelajari ini, tetapi pada titik tertentu dia telah melihatnya dan itu cukup membuat kesan pada dirinya sehingga mengingatnya. Sangat menakutkan memikirkan hal itu karena kami yakin bahwa sedikit sekali dia dapat melihat, mengenali seseorang dan memberi tahu nama mereka kepada kami. Seberapa banyak hal kecil lain yang dapat membuat dirinya berkesan? Itu tercetak di ingatannya. Saya pikir itu benar bagi kita semua. Kita mengalami hal yang sama. Bahkan keterpaparan yang terbatas pada barang-barang membuat kesan pada kita, ketika kita berpikir itu tidak terjadi karena itu sangat halus.

FP: Wow. Itu bagus. Kadang saya juga berpikir, ini membutuhkan kesengajaan. Kita menjadi malas. Kita bahkan tidak menjaga kewaspadaan kita untuk melindungi apa yang akan terjadi. Kita malas tentang itu. Kita pikir itu bukan masalah besar. Itu hanya masalah kecil.

Ada hal lain dalam ayat-ayat ini tentang orang atau tentang Allah?

Salah satu hal yang saya sukai dalam bagian ini lagi adalah surga. Sara, kamu menyebutkan tentang fokus pada surga dan hampir berpikiran surga dan betapa sulitnya itu bagi kita, namun Allah terus mencoba untuk mengarahkan kita kembali. Ini seperti jika hati kamu mau sehat dimulai dengan perspektif kamu tentang barang-barang. Bagi saya, saya ingin perspektif orang yang bekerja untukmu. Saya tidak berpikir saya sudah pada titik itu. Saya pikir itulah yang diinginkan Allah bagi kita, pendekatan semacam itu. Tidak terlalu peduli tentang barang-barang. Ini menarik juga, karena Allah ingin kita fokus pada surga, karena Dia peduli tentang kita di sini dan saat ini. Jadi fokuslah pada surga agar hidupmu bisa lebih memuaskan di sini, bukan hanya agar kamu siap untuk surga. Bagian ini adalah tentang di sini dan saat ini, bukan hanya tentang pergi ke surga. Ini juga menarik. Kita memiliki perspektif yang terbatas tentang itu.

PPB: Saya pikir itu bagus. Seperti yang telah kita bicarakan, melihat pepohonan dan lupa hutannya. Ini adalah jenis kesepakatan yang sama yang kita pikir bahkan hal-hal yang menurut kita baik dengan uang atau harta di bumi, anak-anak, semua hal itu adalah hal-hal yang baik. Tetapi jika kita memiliki perspektif yang salah, itulah saat mereka menguasai kita. Ketika kita berpikir sesuatu yang buruk sedang terjadi itu mungkin karena perspektif kita yang sempit, dan kita tidak dapat melihat kebaikan yang lebih besar yang mungkin terjadi di belakangnya. Kita tidak mengerti mengapa kita merasa seolah-olah kita tidak punya uang atau kehilangan pekerjaan atau sesuatu yang seperti itu, tetapi itu karena kita memiliki perspektif yang sempit tentang hal ini.

FP: Apakah kamu pernah ada di sekitar seseorang yang memberi anak-anak mereka semua yang mereka inginkan tidak peduli apapun itu? Ketika saya melihat itu sepertinya mereka tidak mencintai anak-anak mereka. Namun saya marah pada Allah ketika Dia tidak melakukannya untuk saya.

PPA: Terkadang saya tidak berpikir tentang Allah dalam hal jadwal kami. Jika anak laki-laki kami ingin melakukan sesuatu, kami biasanya mencoba menyesuaikan jika itu olahraga atau apa pun. Daripada mengatakan kita harus melihat ketika saatnya tiba jika Allah menetapkan prioritasnya, atau hanya selalu berada di garis depan daripada menjadi budak kegiatan anakmu pada dasarnya.

PPB: Saya mencoba untuk memproses ketika dikatakan tidak ada yang dapat melayani dua tuan, kamu akan membenci yang satu dan mencintai yang lain. Ketika saya mengalami hari-hari yang membuat saya merasa ditarik ke berbagai arah yang berbeda di bawah tekanan. Saya ingin tahu apakah itu adalah peringatan seperti, "Hei, apakah kamu mencoba untuk melayani terlalu banyak tuan, atau apakah kamu hanya melayani Allah?" Akankah saya memiliki pergumulan itu, jika saya hanya mencoba untuk menyenangkan Allah dan melayani-Nya dan jika fokus pikiran saya adalah kerajaan Allah sebagaimana seharusnya? Saya bertanya-tanya apakah saya akan bergumul dengan hal tersebut sebanyak itu.

FP: Jika kamu melihat ayat 24 dikatakan setia, layani. Itu adalah istilah ketaatan. Dia ingin kita hidup dengan cara tertentu. Itu membebaskan saya. Dia ingin saya melakukan hal-hal tertentu, bukan supaya Dia ingin menekan saya dan mengendalikan saya tetapi karena Dia mengasihi saya dan peduli terhadap saya.

Ada pemikiran, teman, tentang bagian ini, apa pun yang telah kita bicarakan?

PPB: Itulah hal terakhir yang berkesan bagi saya, saya tidak tahu apakah itu akan dianggap tentang Allah atau manusia, mungkin keduanya, tetapi dalam ayat 21 dikatakan "di mana hartamu berada di situ juga hatimu." Allah mengenal kita dan tahu apa yang akan kita lakukan dan tahu apa yang benar bagi kita bahkan jika kita mencoba untuk menyangkalnya. Saya pikir

terkadang kita seperti itu, tetapi saya pikir dengan tak terpisahkan kita tahu bahwa benar bagi kita juga dan di mana kamu menempatkan hartamu mencerminkan di mana hatimu berada.

FP: Sudah cukup banyak.

N: Di bagian akhir video ini kamu akan melihat kelompok memusatkan perhatian mereka pada melihat ke depan untuk menemukan bagaimana mereka dapat menaati dan melatih orang lain dengan apa yang baru saja mereka pelajari dari firman Allah. Selama sepertiga ketiga setiap anggota kelompok akan mengajukan beberapa pertanyaan sederhana kepada Allah dalam doa sunyi. Allah, bagaimana saya bisa menaati dan menerapkan apa yang Engkau ajarkan kepada saya? Siapa yang dapat saya latih dari perikop ini sehingga mereka dapat belajar untuk lebih taat dan mencintai Mu? Dengan siapa Engkau suruh saya membagikan kesaksian saya atau kabar baik tentang Isa sebelum kami bertemu kembali sebagai kelompok?

FP: Kepala pusing. Saya tidak dapat membiarkan ini, jadi saya ingin berdoa agar Ruh Suci Allah akan memberikan sesuatu yang jelas di dalam hati kita. Seperti apa menindaklanjuti dan menjalani ini secara khusus? Siapa di dalam kehidupan kita yang bisa mendapat manfaat dari mendengar ini? Siapa yang ingin kamu beri tahu dan mengapa? Berdoa agar Allah melakukan itu dan membuatnya benar-benar jelas bagi kita. Saya membutuhkan kejelasan itu sekarang. Ada banyak di sini. Saya akan berdoa untuk kita kali ini.

Bapa, Engkau baik dan Engkau adalah sumber segala sesuatu yang baik dalam hidup kami. Allah, saya bersyukur atas Firman-Mu. Allah saya berterima kasih kepadaMu bahwa FirmanMu menyampaikan dengan jelas kepada kami kehidupan yang lebih baik, cara yang lebih baik untuk hidup. Bapa, saya berdoa agar Engkau membebaskan kami dari ikatan perbudakan barang-barang, perbudakan dosa, perbudakan materialisme. Bapa, supaya Engkau membebaskan kami melalui kemurahan hati dan melalui upaya untuk tidak mencintai dan menginginkan barang-barang selamanya. Allah, saya berdoa bahwa melalui FirmanMu Engkau telah menempatkan dalam hati sesuatu yang spesifik yang mungkin kami patuhi dan jalani. Allah melalui ketaatan itu Engkau mengajar kami, dan membentuk kami menjadi orang yang Engkau inginkan agar kami dapat melakukan apa yang Engkau ingin kami lakukan.

Bapa, saya berdoa Engkau akan menempatkan orang-orang di hati kami, seorang percaya yang perlu diperlengkapi dengan ajaran ini, seseorang yang mungkin telah terganggu, seseorang yang perlu dilatih dengan bagian Kitab Suci ini, seseorang yang perlu memahami seperti apa hidup dalam kebebasan. Bapa, supaya Engkau akan menempatkan seseorang dalam hidup kami yang perlu mengenal Isa, supaya kami terbeban untuk bermurah hati dan membagikan Injil. Allah, terima kasih untuk kelompok ini, terima kasih atas waktu kami, terima kasih atas Firman-Mu, terima kasih telah mengajar kami. Kami berdoa dalam nama Isa. Amin

Saya akan melakukan yang terbaik dengan tulisan tangan. Saya akan menuliskannya dan mengirimkannya kepada kalian agar kita dapat berkomitmen di sini. Apa yang mungkin Allah taruh di hatimu untuk diterapkan minggu depan ini?

PPB: Ayat 22 mengatakan "Mata adalah pelita tubuhmu. Jika mata kamu sehat, seluruh tubuhmu akan penuh dengan cahaya." Saya merasa tertantang untuk memastikan bahwa semua yang saya lakukan, saya ingin hal itu mengarahkan saya kepada Isa sehingga saya akan menjadi sadar tentang apa yang saya baca, supaya itu membuat saya semakin jatuh cinta kepada Isa, dan apa yang saya pilih untuk ditonton membuat saya jatuh cinta kepada Isa. Jika tidak, maka jangan lakukan. Saya mungkin harus lebih spesifik, tetapi hanya fokus untuk membiarkan diri terpapar terhadap apa yang benar-benar sehat. Saya pikir buku-buku yang saya baca dan waktu yang saya habiskan membaca Firman dan mungkin tidak menonton TV, hanya mendengarkan lagu yang membuat saya bersemangat tentang Allah dan hanya berfokus pada itu, menjadi sehat dengan cara itu.

FP: Kami akan punya waktu minggu depan ini ketika bayinya lahir. Saatnya berbicara dan membaca, karena kita tidak akan pernah tidur lagi.

PPB: Saya akan mengatakan bahwa itu masih menjadi tantangan yang nyata bagi saya. Saya pikir televisi dan media sosial mungkin adalah dua hal yang paling berbahaya dan sering yang saya biarkan dilihat oleh mata saya. Bahkan sitkom dapat secara halus memaparkan saya pada hal-hal yang tidak memuliakan Allah, jadi saya pikir saya akan mengurangi keduanya. Saya tidak tahu apakah saya bisa mengatakan itu akan berlangsung selamanya, tetapi untuk minggu depan saya ingin benar-benar bermaksud mengurangi televisi dan media sosial dan menggantikannya dengan waktu meditasi pribadi, mungkin *podcast* khotbah. Saya sangat suka mendengarkannya, jadi gantikan hal-hal itu.

Kemudian rekan pertanggungjawaban saya dan saya telah melakukan percakapan tentang melakukan hal semacam ini sebelumnya tetapi tidak pernah benar-benar ingin berkomitmen untuk itu. Jadi saya akan menantangnya untuk melakukannya dengan saya. Saya akan minta dia minggu depan untuk saling bertanggung jawab atas hal itu, berdasarkan pada ayat-ayat ini. Saya akan mencoba melakukan hal itu.

FP: Minta dia mendorong kamu untuk berlatih dan berbagi. Apakah ada seseorang di hatimu yang dapat kami doakan yang mungkin kamu dekati berhubungan tentang kesaksianmu atau kisahmu atau kisah Allah?

PPB: Ya. Saya ingin berbicara minggu ini dengan seorang kerabat yang menurut saya memerlukan dorongan. Saya tidak tahu persis seperti apa itu, tetapi saya bermaksud sangat terbuka tentang iman pribadi saya dan apa artinya itu bagi saya. Saya pikir saya punya rencana untuk melakukan percakapan seperti itu dengan kerabat saya.

PPB: Saya ingin menantang teman yang saya temui pada awal pekan ini, dia adalah orang yang saya bagikan cerita sebelumnya, untuk melakukan hal ini dengan saya dan hanya membiarkan diri kami terpapar pada hal-hal yang akan membawa kami lebih dekat kepada Isa.

FP: Saya akan menuliskan namanya di sini agar kalian juga bisa berdoa untuknya. Itu akan menjadi pelatihan dan berbagi dengan dia. kamu bisa melakukan keduanya karena ia adalah pengikut Isa yang agak menyimpang dari kebenaran. Latih dia dan kemudian kamu dapat berbagi cerita dengannya.

Apakah kamu punya sesuatu, Jason?

PPA: Ya. Saya pikir saya menuju ke ayat 24. Beberapa minggu yang lalu ada perbaikan yang tak terduga, sangat mahal, dan ketika berbicara dengan pasangan saya, saya menyadari bahwa saya telah membiarkan hal itu, sisi uangnya khususnya, memenjarakan pikiran saya. Saya sudah frustrasi dengan itu sepanjang minggu. Saya melampiaskan kepada keluarga saya sedikit, jadi kami telah berbicara tentang pengampunan. Saya kembali dan meminta pengampunan keluarga saya karena saya menyadari bahwa saya telah menjadi penggerutu sepanjang minggu. Saya juga menyadari bahwa saya telah membiarkan hal itu pada dasarnya membuat pikiran saya tertawa dan menjadikan saya budak untuk itu. Pikiran saya adalah memberikan sumbangan atau membelanjakan jumlah yang sama dengan perbaikan itu dengan cara membantu atau melayani Allah.

FP: Apakah ada seseorang yang mungkin dapat kamu latih dengan ayat-ayat ini, atau seseorang yang mungkin kamu ajak membagikan Injil atau seseorang yang mungkin kamu ingin perhatikan minggu ini juga?

PPA: Berkaitan dengan ayat-ayat ini saya tidak yakin bagaimana saya akan melakukannya, tetapi orang yang tidak mengikuti Isa yang tinggal bersama kami menghabiskan banyak uang, khususnya untuk seseorang yang tidak memiliki pekerjaan saat ini, tetapi Saya pikir dia mengejar kebahagiaan dengan cara itu. Saya ingin menemukan cara untuk berbagi ini dengannya di mana itu bukan serangan. Saya tidak benar-benar ingin mengatakan, "Anda seharusnya tidak menghabiskan uang Anda seperti itu," tetapi saya ingin melakukan percakapan dengannya.

FP: kamu baru-baru ini bahkan berbagi Injil dengannya, tetapi itu tidak memberikan keberhasilan yang kamu harapkan, tetapi dia masih tinggal di rumahmu dan dia dapat mendengarnya lagi. Itu sangat bagus. Allah ingin kamu setia, jadi itu luar biasa.

PWA: Saya akan ke ayat 24 juga karena itu berbicara tentang dua tuan. Masalah saya saat ini adalah bahwa saya telah memutuskan untuk mencoba melakukan pekerjaan dan anak-anak dengan baik pada saat yang sama. Mereka datang untuk bekerja bersama kami, sehingga menyulitkan untuk menyeimbangkannya. Saya pikir saya sedang berusaha untuk menjadi yang terbaik tetapi tidak dalam cara melayani Allah dalam hal ini tetapi dengan cara membuatnya terlihat seperti saya dapat bekerja dengan baik dan saya dapat melakukan dengan baik dalam mengasuh anak. Saya pikir fokus saya adalah jika saya melihat diri saya melakukan hal itu minggu ini dengan cara berpaling kepada Allah. Saya pikir mungkin bahkan membuka Kitab Suci dan hanya membaca bagian atau sesuatu dari Kitab Suci yang saya baca minggu ini. Saya

tahu saya menarik sesuatu dari itu untuk dapat memberi tahu rekan pertanggungjawaban saya bagaimana cara menjaga satu sama lain bertanggung jawab dalam melakukannya. Saya pikir kadang-kadang saya hanya membuat daftar tugas saja. Saya pikir ketika saya melihat diri saya semakin khawatir tentang pekerjaan tidak berjalan dengan baik atau merasa saya tidak menjadi orang tua yang baik, saya harus membuka Kitab Suci saya sebagai gantinya. Saya juga akan menghubungi kerabat tentang ini karena dia berjuang dengan apa yang harus dilakukan selanjutnya dalam kehidupan — sekolah atau pekerjaan. Semua ini seperti ada di udara sekarang, dan saya pikir terkadang dia terperangkap dalam apa yang dia pikir dunia atau orang lain pikir dia harus lakukan. Saya ingin membantunya untuk tidak fokus pada itu tetapi fokus pada Allah dan melihat bagaimana Dia bekerja melaluinya. Namanya adalah Nicole.

FP: Bagus. Kami akan berdoa untuknya. Adakah orang yang kamu fokuskan untuk membagikan kisah kamu atau kisah tentang Allah?

PWA: Saya pikir ini akan menjadi bagian dari itu. Dia dibesarkan di gedung jemaah Allah, tetapi saya tidak bisa mengatakan bahwa dia mengikuti Isa, jadi itu juga latihan dan berbagi.

Nah teman-teman, kalian semua bisa melakukan banyak hal jadi saya tidak akan melakukan apa-apa. Saya benar-benar ditampar oleh bagian ini dalam banyak cara, secara pribadi, dan saya ingin terus memeriksa diri saya dengan berpisah dengan hal-hal yang jika saya benar-benar jujur — hal-hal fisik, barang-barang - dan untuk berpisah dalam upaya untuk memungkinkannya berhenti menjadi tuan atas diriku. Itu sangat sulit untuk dipikirkan. Ada beberapa hal spesifik dalam hidup saya, apakah itu pakaian, elektronik. Ada beberapa hal elektronik yang mungkin perlu saya pikirkan untuk disingkirkan. Itulah yang akan saya fokuskan pada minggu ini. Itu menyingkirkan diri saya sendiri dari hal-hal yang terlalu mengendalikan hidup saya. Saya akan lebih spesifik. Ketika kita berkumpul lagi, ada sesuatu yang harus kalian tanyakan kepada saya — Apa yang kamu singkirkan? Suatu malam ketika saya pulang, saya memberi tahu dia bahwa saya terlalu sering menggunakan telepon saya. Ini adalah email, dan itu pekerjaan, dan saya fokus pada hutang kami karena kami memiliki pinjaman mahasiswa dan saya mencoba melunasi hutang pinjaman mahasiswa.

Saya perhatikan bahwa hutang yang turun menjadi terlalu penting bagi saya. Masih penting untuk melunasi hutang. Saya mengerti itu tetapi jangan sampai terobsesi. Saya harus membayar hal-hal itu dan berhenti berbicara tentang mereka begitu banyak. kamu dapat bertanya kepada saya secara khusus, "Bagaimana kamu melakukannya dengan tidak terobsesi dengan hutangmu dan benar-benar menyingkirkan hal-hal fisik?" Berkaitan dengan pelatihan, saya punya teman yang saya pikir bersiap-siap untuk kehilangan pernikahannya karena pilihan yang buruk. Saya telah menghabiskan banyak waktu dengannya. Dia bahkan menelepon saya malam ini karena kami sudah bersama, dan saya pikir dia telah kehilangan pelayanannya. Itu sulit karena dia fokus di sini-dan-sekarang, dan di hati saya, saya ingin dia melihat lebih besar lagi dan dibebaskan dari beban benda-benda duniawi di mana ngengat dan karat datang dan menghancurkan. Jadi saya akan melatihnya, karena dia orang percaya dengan hati yang besar. Saya ingin melatihnya dengan ayat-ayat ini. Dalam membagikan Injil atau cerita saya, ada dua

orang. Yang satu adalah tetanggaku. Namanya adalah Brian. Saya ingin berbagi lebih banyak dengannya dan melatihnya. Lalu saya punya saudara laki-laki. Saya sudah menyebutkan dia kepada kalian. Namanya Tom. Hatiku hancur untuknya. Saya mencintainya lebih dari apapun. Dia tidak mengikuti Isa, jadi saya ingin meneleponnya lagi dan mengambil kesempatan lain untuk melakukannya dan mempercayai Allah dengan keberhasilan itu. Sejauh ketaatan saya mengikutinya. Itu akan menjadi percakapan yang sulit. Kita masing-masing memiliki seseorang, jadi saya ingin berdoa untuk kita lagi. Saya akan meminta kamu berdoa dan kemudian berlatih pada beberapa hal. Mari bersama-sama membahas seperti apa beberapa percakapan ini. Maukah kamu berdoa untuk kita?

PPB: Saya berterima kasih atas waktu bersama. Ini adalah cara Engkau mengajar kami karena kami bersama sebagai komunitas dan bagaimana Engkau menggunakan RohMu untuk mengajar kami melalui FirmanMu. Kami sangat bersyukur atas siapa Engkau dan semua yang Engkau lakukan. Kami berdoa semoga Engkau membantu kami untuk mengambil komitmen ini dan menjalankannya serta memungkinkan Engkau bekerja melalui kami, agar kami berserah kepada RohMu dan digunakan sebagai bejanaMu, Allah, dan dapat melatih, membagikan dan taat pada apa yang telah Engkau panggil untuk kami lakukan melalui Kitab Suci ini. Bantu kami saat kami berlatih sekarang dan bisa menjadi lebih nyaman dengan hal ini dan bantu kami untuk mendorong satu sama lain dan bagaimana kami akan menjalani ini minggu ini. Saya berdoa ini dalam nama Isa. Amin.

N: Akhirnya, untuk mengakhiri waktu mereka bersama-sama kelompok 3/3 dibagi menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, dua atau tiga orang dan mempraktekkan apa yang mereka dengar yang Allah minta mereka lakukan. Latihan bukan menaati, melatih, atau berbagi, tetapi itu membuat kamu siap untuk melakukan hal-hal itu dengan lebih baik. Kelompok yang lebih kecil mengakhiri waktunya bersama dalam doa, dan ketika semua kelompok selesai kelompok 3/3 hampir selesai. Mereka mungkin memilih untuk kemudian berkumpul bersama selama beberapa menit untuk membicarakan latihan mereka dan kemudian berbagi makanan bersama. Kelompok Anda akan memiliki kesempatan untuk mempraktikkan format ini di sesi selanjutnya. (Kelompok ini kemudian dibagi menjadi kelompok dua orang dan tiga orang berdasarkan jenis kelamin untuk waktu latihan dan doa. Itu menghabiskan tujuh belas menit.)

FP: Apa yang kamu pikirkan tentang berlatih? Apakah itu membantu? Saya mengatakan kepadanya bahwa dia sangat bagus berperan sebagai saudara saya. Itu hampir membuatku gugup.

PPB: Ini membantu saya untuk mengolahnya lebih jauh dan memikirkan situasi yang berbeda.

MPB: Ini memberi kamu kesempatan untuk menemukan beberapa kata. kamu mengatakannya sekali dan kemudian memikirkan bagaimana kamu mengatakannya dan berpikir tentang bagaimana kamu mengatakannya atau mengartikulasikannya dengan lebih baik.

PWA: Saya pikir itu membantu saya untuk berpikir bagaimana saya bisa mendekatinya. Seperti bagaimana jika dia mengatakan ini atau jika dia mengatakan itu. Ini membantu saya berpikir bagaimana saya akan menangani situasi ketika saya berada dalam situasi tersebut. Ini membantu saya merasa lebih percaya diri dalam memasuki situasi itu. Jika saya tidak berlatih maka saya tidak akan tahu apa yang akan saya katakan. Saya berharap ini terdengar benar. Daripada benar-benar mengatakan apa yang saya ingin, saya menahan diri karena saya tidak ingin mengatakannya secara salah atau membimbingnya dengan cara yang salah.

PPA: kamu merasa sedikit lebih percaya diri setelah melakukannya. Seperti, ya itu mungkin berhasil atau saya bisa melihat beberapa jalan untuk diikuti.

FP: kamu perlu berlatih setiap minggu dan itu bisa menjadi rutin. Kemudian kamu diingatkan mengapa itu penting dan bagaimana itu membantu. Mempertimbangkannya dengan serius.

Mari kita berdoa. Saya akan membukanya dan Jason kamu tutup. Siapa pun yang ingin berdoa, kita akan selesai dengan doa. Mari berdoa bagi kita masing-masing dan berdoa atas apa pun yang ada di hatimu dan di pikiranmu tentang minggu depan ini. Lihatlah bahwa Allah dapat memberkahi percakapan kita, orang-orang kepada siapa kita akan berbagi, pelatihan, dan kemudian yang tak terduga. Kalian tahu apa maksud saya. Saya akan berdoa seperti, "Allah, ya, hal-hal yang telah kami tuliskan akan saya fokuskan, tetapi kejutkan kami dengan kesempatan lain juga." Saya akan membuka, Jason kamu menutup setelah beberapa lama.

Bapa saya suka berada di sini bersama orang-orang ini. Ini adalah beberapa teman baik saya. Saya hanya bersyukur. Saya bersyukur atas percakapan hebat yang berpusat di sekitar FirmanMu. Bapa, saya bersyukur untuk AnakMu Isa. Saya bersyukur atas janji dalam Kitab Suci, dan bahwa kami akan menerima kuasa dari Ruh Suci turun ke atas kami, dan kuasa itu akan menjadikan kami saksiMu. Jadi Allah sebagaimana kami ingin menjadi saksiMu Saya berdoa agar kami mengandalkan kekuatan Ruh Suci, dan ketika kami membagikan Injil kepada orang-orang yang telah kami sebutkan di sini apakah itu kerabat atau teman dekat atau bahkan tetangga atau seseorang yang tinggal bersama kami. Dan Allah supaya kami setia dan mempercayaiMu untuk keberhasilan. Allah jika Ruh Suci akan memberi kami kata-kata ketika kami membutuhkannya, supaya kami menemukan hiburan yang luar biasa dalam mengetahui bahwa kami menyelaraskan diri dengan tujuan dan rencanaMu.

Bapa, supaya kami akan patuh dan supaya kami akan setia dalam ketaatan kami, supaya kami mengizinkan Engkau bekerja melalui kami, supaya kami akan bermitra dengan Engkau dalam kemajuan Injil, dan dengan demikian, Allah, sama seperti ayat-ayat kami malam ini mengajar kami bahwa kami akan menemukan kebebasan dalam melepaskan diri kami, memungkinkan Engkau melepaskan kami dari perbudakan beberapa hal yang mengalihkan perhatian kami. Supaya kami merasakan kegembiraan yang datang dari menjalankan tujuan dan misiMu bahkan ketika kami tidak merasa sukses, itu adalah kesetiaan yang memuaskan. Saya berdoa untuk itu bagi masing-masing kami. Allah, saya berdoa atas hati orang-orang yang akan kami temui minggu ini supaya mereka siap untuk mendengar kami dan ketika kami memiliki kesempatan

itu kami akan patuh dan setia. Allah, terima kasih untuk Anakmu Isa dan terima kasih atas janji-janji yang telah Dia berikan kepada kami bahwa ketika kami pergi Dia akan bersama kami sepanjang waktu. Kami berterima kasih atas semua ini dalam nama-Nya.

PPB: Saya berdoa untuk orang-orang dengan siapa kami akan berinteraksi minggu ini dan orang-orang yang akan Engkau tempatkan dalam kehidupan kami. Allah, saya berdoa bahwa kami akan berani, bahwa kami akan tetap memikirkan kerajaan Allah dan fokus pada kekekalan dan tidak terpaku pada diri kami sendiri dan tingkat kenyamanan kami dan apa yang akan kami katakan atau lakukan atau bagaimana seseorang akan menanggapi tetapi hanya fokus untuk taat. Untuk orang-orang yang perlu mendengar Injil, supaya kami berani membagikannya dan untuk orang-orang yang membutuhkan dorongan rohani supaya ada untuk mereka. Bantu kami untuk berjalan-jalan dengan mataMu, ya Allah, untuk mencari mereka yang membutuhkanMu dan bersemangat untuk mengejar mereka dan tidak membiarkan apa pun menghalangi kami dari itu, tidak apa pun dari dunia ini, tidak terpaku pada gangguan yang ada di sekitar kami. Allah kami berterima kasih kepadaMu untuk Isa dan bahwa kamu memberi kami RohMu untuk menjadi berani dan melakukan semua yang Engkau ingin kami lakukan. Saya berdoa agar kami setia.

PWA: Allah, saya berterima kasih atas FirmanMu dan bahwa kami dapat berkumpul malam ini dan mempelajarinya dan menarik begitu banyak pelajaran dari hanya lima ayat ini, ya Allah, dan bahwa itu hidup dan bernafas dan bahwa kami dapat pergi ke ayat mana saja dan mendengar dariMu, ya Allah. Terima kasih untuk kelompok ini dan bahwa mereka menuntun saya untuk mengikutiMu dan menaati kata-kataMu, ya Allah, dan saya berdoa semoga kami semua meninggalkan tempat ini bahwa kami akan tetap fokus padaMu dan bukan pada hal-hal di dunia ini dan materi, waktu, jadwal atau apa pun itu yang menjauhkan fokus kami dariMu dan tidak membiarkanMu menjadi tuan kami yang sejati. Bahwa kami akan membebaskan diri kami dari barang-barang itu, ya Allah, dan dengan berfokus kepadaMu kami lebih berpikiran misi dan mampu melihat orang-orang yang Engkau tempatkan di hadapan kami dan bahwa Engkau akan memberi kami keberanian untuk berbicara dengan individu-individu itu, ya Allah, dan menjadi terang bagi mereka dan menyampaikan siapa Engkau kepada mereka dan membagikan Injil serta sukacita yang datang dalam mengenal PutraMu dan keselamatan yang Dia bawa. Saya berdoa agar kami tidak membiarkan gangguan setiap hari menghalangi jalan kami, ya Allah, tetapi bahwa kami akan memiliki visi yang jelas dan terus memandangiMu, Ya Allah, dan dalam fokus itu kami memuliakan namaMu dalam semua hal yang kami lakukan.

MPB: Allah, saya hanya mau mengulangi doa-doa itu, ya Allah, bahwa Engkau akan memberi kami keberanian, bahwa Engkau akan memberi kami kesempatan. Allah, saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah mengundang kami untuk menjadikan Engkau tuan kami dan untuk memberi kami tujuan, untuk memberi kami sesuatu untuk diharapkan dan sesuatu untuk mengarahkan pandangan kami bahwa itu bukanlah sesuatu dari dunia ini yang bersifat sementara dan akan mengecewakan kami setiap waktu dan membuat kami merasa kosong dan membuat kami lebih mencari makna. Allah saya berterima kasih kepadaMu karena Engkau memenuhi semua itu untuk kami, bahwa Engkau memenuhi setiap keinginan melalui

diriMu, sehingga kami tidak perlu mencari hal lain, ya Allah, bahwa jika kami terus memandangi padaMu, menetapkan hati kami kepadaMu, ya Allah, segala sesuatu yang lain akan beres. Dan saya berterima kasih atas harapan yang dapat kami miliki dalam hal itu, sukacita yang dapat kami miliki melalui itu. Allah, saya berdoa agar Engkau membantu kami menjadi terang dan tidak dipenuhi kegelapan tetapi menjadi cahaya dan bersinar bagi orang-orang yang ada di sekitar kami.

PPA: Terima kasih, ya Allah. Terima kasih untuk kelompok ini, untuk FirmanMu dan kesempatan untuk mempelajarinya. Terima kasih untuk waktu bersama ini, dan saya berterima kasih atas kasihMu, ya Allah, dan saya berterima kasih kepadamu bahwa Engkau menginginkan yang terbaik bagi kami, bahwa hal-hal duniawi ini akan memudar dan bahwa ada harta surgawi yang Engkau simpan bagi kami. Saya berdoa semoga Engkau membantu kami menjalani setiap hari berjuang demi hal-hal itu, hanya berjuang untuk melayani Engkau dan menjadikan Engka tuan kami dan mengalami sukacita dan kegembiraan yang karena hal itu. Saya berdoa semoga Engkau bersama kami disemua waktu kami ketika pergi keluar minggu ini.

Saya berdoa semoga Engkau membantu kami untuk tetap setia pada komitmen kami dan membuka mata kami kepada orang-orang yang Engkau taruh di jalan kami, bahwa Engkau membantu kami untuk menjadi tangan dan kakiMu dan melayani mereka dengan cara yang membuat mereka melihat cintaMu. Saya berdoa agar setiap orang yang kami hubungi akan kami arahkan kepadaMu dan bahwa Engkau akan memberi kami kebijaksanaan dan keberanian untuk melakukan itu. Saya berdoa semoga Engkau memberkahi upaya kami minggu ini dan membantu kami untuk memuliakan namaMu dalam semua hal yang kami lakukan dan bahwa Engkau bersama kami saat kami keluar dari sini dan membantu kami untuk benar-benar menjadi terang bagiMu yang bersinar dalam kegelapan. Kami berterima kasih, ya Allah, untuk kasih dan kuasaMu. Kami berdoa agar Engkau memenuhi kami dengan kasih dan kuasaMu saat kami pergi dari sini. Amin